

IndiHome Siarkan Pertandingan Badminton Kelas Dunia

BANDUNG (IM)- Melalui aplikasi UseeTV GO, IndiHome milik PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) resmi akan menyiarkan pertandingan badminton kelas dunia yang diselenggarakan oleh Badminton World Federation (BWF) bertajuk "Indonesia Badminton Festival 2021" di antaranya, Daihatsu Indonesia Masters 2021 dan Indonesia Open 2021.

Daihatsu Indonesia Masters 2021 diselenggarakan pada 16 - 21 November 2021 di Bali. Sedangkan Indonesia Open 2021 akan diselenggarakan pada 23 - 28 November 2021.

Executive General Manager Divisi TV dan Video Telkom, A.A Gede Mayun Wirayuda menyampaikan, pelanggan IndiHome dan pengguna UseeTV GO dapat menyaksikan perjuangan putra putri bangsa di ajang Daihatsu Indonesia Masters 2021 dan Indonesia Open 2021 melalui aplikasi UseeTV GO.

Hal ini menjadi salah satu

wujud upaya IndiHome dalam memberikan tayangan yang berkualitas, seperti premium sports kelas dunia yang diharapkan dapat mewujudkan UseeTV GO sebagai #HomeOfPremiumSports.

Selain itu, pelanggan IndiHome dapat menyaksikan berbagai konten premium terlengkap di aplikasi UseeTV GO hanya dengan login menggunakan akun myIndiHome. Aplikasi UseeTV GO dapat diunduh melalui Play Store dan App Store."

Kehadiran dua konten pertandingan olahraga bergensi ini menambah ragam variasi tayangan menarik bagi pelanggan yang dapat menjadikan TV interaktif IndiHome sebagai windows of entertainment.

Ke depannya, IndiHome berkomitmen untuk selalu memberikan layanan dan hiburan digital menarik demi memberikan inspirasi serta motivasi untuk masyarakat Indonesia. • **lys**

Mensos Gelorakan Semangat Wirausaha Korban Erupsi Sinabung

KABANJAHE (IM)- Menteri Sosial RI Tri Rismaharini menggelorakan semangat ratusan korban erupsi Gunung Sinabung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara (Sumut) untuk membangun kemandirian dan bangkit dari keterpurukan ekonomi akibat bencana.

"Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah. Ingat, Tuhan tidak akan mengubah nasib kaumnya, kalau bukan mereka yang mau berubah," kata Tri Rismaharini saat meninjau korban erupsi Sinabung di Kawasan Relokasi Siosar Desa Siosar, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo, Jumat (19/11) siang.

Risma mengawali kunjungannya dengan memulai sesi tanya jawab bersama sekitar 370 kepala keluarga korban erupsi Gunung Sinabung. Mereka adalah pengungsi yang kini menetap sejak bencana melanda kampung mereka pada 2015.

Umumnya para pengungsi yang didominasi kaum ibu dan anak itu menyampaikan pertanyaan seputar permasalahan bantuan sosial dari pemerintah seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT), bantuan sembako, hingga Paket Keluarga Harapan (PKIH).

Beberapa pengungsi juga mengeluhkan kondisi suami maupun istri mereka yang kini dilanda stroke dan penyakit lainnya. Situasi itu mendorong mantan Wali Kota Surabaya itu untuk memberikan masukan agar warga mau hijrah dari keterpurukan ekonomi dengan merintis berbagai usaha rumah tangga.

"Tujuan saya datang ke sini untuk menambah pendapatan masyarakat," katanya. Risma berbagi kisah tentang keberhasilan program kemandirian masyarakat Surabaya dalam merintis usaha ternak ayam hingga sayur mayur. "Di Surabaya rumahnya sempit dan di gang kecil. Kita awalnya ambil sayur dari Malang, lalu saya ajari warga tanam sayur," katanya.

Menurut Risma, satu rumah

diajak untuk menanam sawi, kangkung, terong hingga beternak ayam. "Ternyata hasil panen mereka untuk kebutuhan rumah berlebih. Sekarang hotel di Surabaya ambil sayur di kampung-kampung," katanya.

Omsyet yang didapat masyarakat perkampungan di Surabaya, kata Risma, ada yang menembus hingga Rp4 miliar per bulan. Kalau ada yang bisa menenun, kata Risma, Kemensos akan membantu pengadaan mesin jahit untuk membuat kain ulos. "Kami bisa bantu. Ruangan ini bisa kita manfaatkan," katanya.

Risma juga mengisahkan perjalanan hidup seorang ibu rumah tangga di Surabaya yang awalnya terjerat utang hingga ratusan juta rupiah dan membuatnya menutup diri dari tetangga karena malu.

"Tapi ternyata, dari buku yang kami sediakan di perpustakaan warga, dia mulai belajar membuat kue. Sekarang pendapatannya mencapai Rp1,5 hingga Rp2 miliar per bulan," katanya.

Terhadap pengungsi yang tidak percaya dengan kisah itu, Risma pun mengajak mereka untuk berkunjung ke Surabaya untuk melihat langsung kemandirian masyarakat di sana. "Kalau bingung produknya mau dijual kemana? itu urusan saya," kata Risma.

Di Kabupaten Karo, Risma memberikan santunan kepada empat ahli waris korban meninggal dunia atas nama Agus Sumartono, Reza Damara, Rayhan, dan Riyan Piranda. Masing-masing menerima bantuan sebesar Rp15 juta. Kemudian santunan korban luka kepada satu korban luka sebesar Rp5 juta. Total nilai bantuan untuk Kabupaten Karo sebesar Rp353.113.849.

Selain itu, Kemensos juga menyalurkan bantuan berupa sembako, makanan anak, kids ware, selimut, tenda gulung, kasur, matras, dan tenda serbaguna. Dengan demikian total bantuan sebesar Rp513.081.567. • **yan**



IDN/ANTARA

INOVASI HELM TERAPI ANTI NGANTUK

Seorang praktisi kesehatan Simon Sanjaya menyelesaikan produksi helm terapi anti ngantuk di Andir, Bandung, Jawa Barat, Jumat (19/11). Helm terapi anti ngantuk yang memanfaatkan 76 duri tumpul tersebut berfungsi untuk melancarkan aliran darah dan oksigen di kepala sehingga mampu mengurangi rasa ngantuk saat berkendara serta diharapkan mampu mengurangi risiko terjadinya kecelakaan.

Sehari Hilang, Bocah Ini Ditemukan Meninggal di Sungai

BOGOR (IM)- Setelah sehari dilaporkan hilang, tim SAR gabungan menemukan jenazah Ilham Maulana berusia 6 tahun warga Kampung Bojong, Kelurahan Pamoyanan, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor. Korban ditemukan dalam kondisi meninggal dunia di aliran Sungai Cisadane.

Pantauan di lokasi pencarian, tim SAR gabungan dan warga berhasil mengevakuasi jenazah pukul 12.30 WIB di aliran Sungai Cisadane. Tubuh korban ditemukan tersangkut batuan di aliran sungai.

Kemudian, petugas berupaya mengevakuasi jasad korban dengan menggunakan alat scadanya dari sungai. Tak butuh waktu lama, korban langsung dibawa ke rumah duka untuk disemayamkan.

Terlihat, orang tua korban pun tak kuasa menahan tangis saat melihat Ilham sudah terburu-buru kaku. Jasad korban langsung dimandikan oleh pihak keluarga untuk segera dimakamkan.

"Posisinya menyangkut di batu. Ditemukan dalam kondisi meninggal dunia kurang lebih jarak 200 meter dari titik pencarian semalam," kata Komandan Regu (Danru) BPBD Kota Bogor, Maruli Sinambela kepada wartawan di lokasi, Jumat (19/11).

Belum diketahui bagaimana korban bisa berada di aliran sungai tersebut. Diduga, Ilham terjatuh ke aliran sungai dan sempat terbawa hanyut beberapa ratus meter hingga ditemukan meninggal dunia.

"Kemungkinan korban terpeleket di aliran Sungai Cisadane," tutupnya.

Sebelumnya, Ilham Maulana bocah yang masih duduk di bangku kelas 1 SD warga Kampung Bojong, RT 01 RW 08, Kelurahan Pamoyanan, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor hilang secara misterius.

Bocah itu hilang sesuai mengambil ikan di kolam dekat area pemakaman seorang diri sekitar pukul 17.30 WIB. • **yan**

8 Nusanantara



IDN/ANTARA

BANJIR SURUT DI LINTAS MELAWI

Sejumlah pengendara melintasi jalan raya yang sebelumnya terendam banjir besar di Jalan Lintas Melawi, Sintang, Kalimantan Barat, Jumat (19/11). Banjir besar yang melanda kawasan Lintas Melawi yang menjadi pusat perekonomian di Kota Sintang selama empat pekan tersebut mulai berangsur surut dan warga setempat kembali beraktivitas.

Kang Emil: Pelabuhan Patimban akan Tersambung Tol Cipali

Selain jalan tol akses pelabuhan, nantinya juga dibangun jalur kereta menuju Patimban. Jalur kereta itu dibangun di samping jalan tol akses. Hal ini dilakukan sebagai langkah efisiensi waktu dan biaya dari sisi pembebasan lahan.

BANDUNG (IM)-

Gubernur Jawa Barat (Jabar), M Ridwan Kamil mengatakan, Pelabuhan Patimban, Kabupaten Subang, akan tersambung dengan Jalan Tol Cipali (Cikopo-Palimanan). Sehingga hal itu memperlancar pengiriman barang via pelabuhan.

"Jalan tol akses menuju Pelabuhan Patimban akan segera dibangun. Jalan tol sepanjang 37 kilometer ini direncanakan mulai dibangun

tahun depan dan beroperasi pada 2023. Jalan akses ini nantinya akan tersambung dengan Tol Cipali," kata Kang Emil, sapaan akrabnya di Kota Bandung, Jabar, Jumat (19/11).

Selain jalan tol akses pelabuhan, nantinya juga dibangun jalur kereta menuju Patimban. Jalur kereta itu dibangun di samping jalan tol akses. Hal ini dilakukan sebagai langkah efisiensi waktu dan biaya dari sisi pembebasan lahan.

"Akan dilakukan percepatan pembangunan jalan tol dari Km 89 (Cipali) sampai pelabuhan sehingga nantinya jalan masuk ke Patimban akan lewat jalan tol dan juga dilalui jalur kereta," kata Kang Emil.

"Tadi diputuskan jalur keretanya satu garis dengan jalan tol, jadi pembebasannya satu kali untuk dua fungsi satu jalan tol mobil, dua jalan kereta," ucap Kang Emil menambahkan.

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Panjaitan mengatakan, pihaknya terus mengoordinasikan terkait perencanaan dan upaya penyelesaian target yang telah ditetapkan dalam mendukung optimalisasi pengoperasian Pelabuhan Patimban. Misalnya, kegiatan ekspor, penyelesaian jalan tol yang ditargetkan selesai 2023.

Selain itu, juga dukungan pemerintah daerah untuk mendukung optimalisasi pelabuhan. "Kita berharap trafik Jakarta (Tanjung Priok) akan berkurang karena industri-industri sekitar sini enggak perlu ke Tanjung Priok lagi. Itu merupakan suatu keuntungan dengan jalannya Pelabuhan Patimban ini," kata Luhut di Pelabuhan Patimban.

Luhut menambahkan, Pelabuhan Patimban bakal menjadi cikal bakal kawasan industri dan perkotaan baru di Jabar. Apalagi, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jabar sedang mengembangkan kawasan Metropolitan Rebana. Harapannya, semakin banyak investor yang masuk ke wilayah Jabar, sehingga nantinya ikut berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi.

"Kehadiran pelabuhan ini akan menciptakan sekitar 4,3 juta peluang pekerjaan dalam

15 tahun ke depan, yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional," kata Luhut.

Sementara Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi mengatakan, Pelabuhan Patimban dibangun dengan tujuan untuk mengurangi biaya logistik. Caranya adalah mendekatkan pusat produksi dengan pelabuhan, mengurangi tingkat kecemasan lalu lintas di Jakarta dengan pembagian arus lalu lintas kendaraan, serta untuk menjamin keselamatan pelayaran termasuk eksplorasi gas.

Untuk itu, Kementerian Perhubungan (Kemenhub) akan terus berkoordinasi dengan semua stakeholder termasuk Provinsi Jawa Barat guna menuntaskan infrastruktur pendukungnya. "Tadi, Pak Gubernur Jawa Barat mempresentasikan untuk menyelesaikan tol (akses Patimban) di 2023," kata Budi. • **pur**

Kadisdik Siapkan Strategi Tingkatkan Akses dan Mutu Pendidikan

BANDUNG (IM)- Jabar juara lahir batin dengan inovasi dan kolaborasi mempunyai strategi bagaimana meningkatkan akses dan mutu pendidikan.

Hal tersebut disampaikan Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Jawa Barat (Jabar), Dedi Supandi dalam Pembahasan Raperda RAPBD Tahun Anggaran 2022 bersama Komisi V DPRD Jabar di Aula Dewi Sartika, Kantor Disdik Jabar, Jln. Dr. Radjiman No. 6, Kota Bandung, Kamis (18/11).

"Di dalam konsep yang kita lakukan dalam peningkatan akses dan mutu pendidikan ini akan dicapai indikator kinerja utamanya, bagaimana meningkatkan rata-rata lama sekolah," tutur Kadisdik.

Dari peningkatan rata-rata lama sekolah, jelas Kadisdik, hasil Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun 2021 menjadi acuan data. "Ada kemajuan yang luar biasa, termasuk penambahan sekolah. Yaitu, penambahan 4 SLB dan 1 SMA," paparnya.

Terkait masalah pengangguran, Kadisdik menuturkan, sudah dibuat aplikasi Telusur. Kemendikbud pun telah meng-ACC aplikasi ini. "Jadi, akan kita telusuri apa betul pengangguran mencapai 16% dari SMK," ungkapnya.

Evaluasi untuk 2022, Kadisdik menyebutkan bahwa pengawas sudah dilantik, jadi tidak ada lagi permasalahan.



IST

Kadisdik Jabar, Dedi Supandi dalam Pembahasan Raperda RAPBD TA 2022 bersama Komisi V DPRD Jabar di Aula Dewi Sartika Kantor Disdik Jabar, Kamis (18/11).

"Namun, kita akan melakukan pemerataan. Kita akan rekrut pengawas pada Januari 2023," tuturnya.

Selain itu, tambahnya, pihaknya juga akan memaksimalkan pelantikan kepala sekolah. "Kita sudah melakukan diklat BCKS. Yang terseleksi akan mengisi kekosongan kepala sekolah," jelas Kadisdik.

Kadisdik menegaskan, dalam waktu dekat pihaknya pun akan membuat pergub tentang BOPD di mana sekolah tidak boleh memungut biaya apa pun. "Sekolah tidak boleh memungut biaya dengan judul apa pun!" tegasnya.

Kadisdik mengungkapkan, di bidang pendidikan ini banyak sekali yang digarap. "Insya Allah, dengan anggaran yang ada saat ini, akan kita lakukan

dengan maksimal," ujarnya.

Pimpinan Komisi V DPRD Jabar pun mengapresiasi paparan yang telah dijelaskan oleh para kepala dinas/instansi Jabar lainnya.

"Insya Allah, beberapa hal yang masih kurang bisa kita masukkan dalam anggaran perubahan nanti," tutur Ketua Komisi V DPRD Jabar, Abdul Haris Bobihoe.

Pembahasan Raperda RAPBD Tahun Anggaran 2022 bersama Komisi V DPRD Jabar ini diisi paparan dari Dinas Pendidikan dan Olahraga Jabar, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jabar, Komite Nasional Olahraga Indonesia, National Paralympic Committee of Indonesia, dan Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia. • **lys**



IDN/ANTARA

PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS DI DEPOK DIHENTIKAN

Pekerja menyemprotkan disinfektan di ruang kelas di SMPN 2 Depok, Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat, Jumat (19/11). Pemerintah Kota Depok menghentikan sementara pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) seluruh sekolah di kawasan Pancoran Mas hingga 29 November 2021 akibat terjadinya penambahan kasus COVID-19 yang berasal dari kluster PTMT.

Pembangunan Alun-alun Kota Bogor Segera Rampung

BOGOR (IM)- Pembangunan Alun-alun Kota Bogor yang berdiri di eks Taman Topi, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat, sudah mencapai 74 persen. Saat ini, pengerjaan Alun-alun Kota Bogor yang ditargetkan rampung pada Desember 2021, telah mencapai tahap penyelesaian. Alun-alun tersebut bakal terintegrasi dengan Stasiun Bogor.

Kepala Dinas Perumahan dan Permukiman (Disperumkim) Kota Bogor, Juniarti Estiningsih, mengatakan, pihaknya terus berupaya mengejar pembangunan mencapai angka 80 persen pada pekan ini.

"Beberapa pekerjaan perlu finalisasi terkait dengan strukturnya. Semua pekerjaan yang sifatnya fabrikasi sudah datang dan m terpasang semua," ujar Esti di Kota Bogor, Jumat (19/11).

Esti menyebutkan, saat ini beberapa zona sudah memasuki tahap penyelesaian. Di antaranya, penanaman tanaman di zona botani, tulisan 'Alun-Alun Kota Bogor' sudah tersedia, penanaman rumput di berbagai titik, serta rencana penanaman pohon beringin Korea yang akan ditempatkan di berbagai segmen.

Selain itu, sambung dia, zona plaza dan area jogging track sudah masuk tahap finalisasi. "Mungkin akhir bulan ini semua struktur sudah selesai tinggal finalisasi terkait dengan alun-alun," ujar Esti.

Untuk mempercepat proses pembangunan, pihaknya telah menambah jumlah pekerja harian hingga sekitar 118 orang. Mereka dibagi waktu pekerjaan menjadi tiga, yaitu pada siang, sore, dan malam hari. Langkah itu agar terjadi percepatan penyelesaian pembangunan di lahan seluas 17 ribu meter persegi (m2) tersebut.

"Nanti bisa beroperasi menunggu diresmikan Pak Gubernur Jawa Barat (M Ridwan Kamil) dan Wali Kota Bogor (Bima Arya Sugianto), rencananya tanggal 17 Desember 2021," kata Esti.

Ketua Komisi III DPRD Kota Bogor, Zaenul Muqtadin, merekomendasikan Disperumkim Kota Bogor agar menambah sumber daya manusia (SDM) untuk mempercepat pembangunan. Apalagi, pembangunan Alun-alun Kota Bogor berkejaran dengan hujan yang terus menguruti. Meski begitu, ia mengingatkan, kualitas pembangunan tetap harus dijaga dan sesuai perencanaan.

"Walaupun bekerja kejar-kejaran dengan waktu, pengerjaan harus sesuai dengan kontrak, dengan perencanaan, dengan gambar yang ada, tidak bisa karena waktu mepet pekerjaan asal asal, itu nanti berurusan dengan hukum. Jadi walaupun waktu mepet, kerja harus sesuai dengan gambar yang ada," kata ketua DPC PPP Kota Bogor tersebut. • **gio**

Bogor Ajak Depok Atasi Soal Banjir Bersama

BOGOR (IM)- Bogor kerap disalahkan sebagai pengirim banjir ke wilayah di bawahnya. Salah satunya adalah pernyataan Wali Kota Depok, Mohammad Idris yang menyebutkan bahwa banjir di wilayahnya merupakan air kiriman dari Kabupaten Bogor.

Menjawab hal itu, anggota Tim Percepatan Pembangunan Kabupaten Bogor, Saepudin Muhtar mengajak Depok bekerja sama mengatasi banjir dari wilayah hulu, yakni di kawasan Puncak, Cisurua, Bogor. "Mari sama-sama mengatasi banjir dengan memastikan perbaikan lingkungan di wilayah hulu seperti rencana Kementerian ATR/BNP (mendorong pemenuhan JAKTA ruang terbuka hijau) di DKI Jakarta ke daerah Puncak, Bogor," kata Anggota Tim Percepatan Pembangunan Kabupaten Bogor, Saepudin Muhtar di Cibinong, Bogor, Kamis kemarin.

Saepudin meminta ketegasan pemerintah pusat untuk mendukung upaya yang dilakukan Pemkab Bogor dalam memenuhi kebutuhan 55 persen ruang terbuka hijau di kawasan Puncak. Ia mengatakan,

banyak pemegang hak guna usaha lahan di kawasan Puncak melakukan komersialisasi dengan membangun hotel, vila, dan restoran.

"Pada peringatan hari Agraria dan Tata Ruang Nasional 2021 lalu, Bupati Ade Yasin minta agar komersialisasi HGU dihentikan. Ini domainnya pemerintah pusat," katanya.

Menurut dia, langkah ini penting karena komersialisasi HGU ini cukup signifikan dalam menyumbang kerusakan ekosistem alam di Kawasan Puncak Bogor.

Ia menyebutkan seiring dengan penghentian komersialisasi lahan, langkah strategis berikutnya yang dilakukan pemerintah adalah bagaimana mengembangkan wisata berbasis alam (ekowisata) di wilayah hulu. Saepudin mengaku sudah berdiskusi dengan komunitas pelaku pariwisata bernama Puncak Ngahiji terkait arah pengembangan pariwisata kawasan Puncak. Menurut dia, pada pertemuan tersebut disepakati bahwa masyarakat Puncak sepatak membangun pariwisata selama tidak merusak alam. • **gio**